

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu penerimaan dalam negeri yang digunakan untuk pembangunan nasional negara. Namun, penerimaan dalam negeri berasal pajak belum optimal. Ketidakefektifan penerimaan dalam negeri karena tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan secara simultan dan parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tangerang Timur tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan yang terdaftar di KPP Pratama Tangerang Timur tahun 2020. Penelitian ini menggunakan *convenience sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Data penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan di KPP Pratama Tangerang Timur. Secara parsial pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan, sedangkan sanksi perpajakan tidak mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan.

Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian lainnya. Bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP), disarankan untuk mengadakan sosialisasi atau webinar untuk meningkatkan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sementara itu, bagi Wajib Pajak harus lebih sadar bahwa pajak merupakan kontribusi wajib warga negara berfungsi untuk membiayai pembangunan nasional.

Kata Kunci: kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan